



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Agustus 2008

Halaman: 4

TAJUK

Perjalanan PSIM masih panjang

Fakta berbicara. Perjalanan tim kebanggaan dan kecintaan masyarakat Kota Jogja, PSIM, masihlah panjang. Kompetisi juga masih bergulir di laga-laga awal. Lalu bagaimana melakoni perjalanan yang nan panjang serta mahal itu?

Padahal, secara faktual kesulitan dana sudah menjadi rahasia umum, meski masalah dana itu menjadi faktor dominan untuk mengukur lahirnya sebuah prestasi. Lalu bagaimana?

Apakah semua cukup dengan berdiam diri, mengumbar rasa kasihan? Tentu tidak.

Yang pasti, saat ini kecintaan dan kebanggaan masyarakat Jogja tengah diuji. Betulkah mereka cinta, betulkah mereka bangga? Jawabannya ada di hati nurani masing-masing pencinta dan yang merasa dibanggakan tadi.

Benarkah para pencinta dan yang berbangga tadi sudah berbuat maksimal untuk PSIM? Benarkah manajemen sudah maksimal meng-upayakan kekurangan dana? Apakah tidak ada cara lain untuk mencari sumber dana yang mampu mendayagunakan kekuatan tim hingga perjalanan panjang terselesaikan?

3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Berjuta pertanyaan itu boleh dan sah saja menggelayut? Tapi jangan terus dibiarkan. Maka mari kita jawab bersama karena kompetisi tidak bisa dihentikan. Jangan pula tim kebanggaan ini terseok dan terdepak di tengah jalan.

Berdasar catatan, ada 26 pertandingan yang harus diselesaikan PSIM. Kini sudah 4 pertandingan dilakoni dan poin mampu diraih (sekali draw, sekali menang, dan dua kali kalah), meski para pemain harus berjibaku dengan segala keterbatasan. Itu sungguh membanggakan, sekaligus mengharukan.

Di klasemen, posisi PSIM (urutan ke-10 dari 14 tim) harus menjadi cambuk bagi kita semua untuk memutar otak, sembari terus mendukung tim kebanggaan masyarakat Kota Jogja itu.

Kini ada masa *recovery*. Libur pertandingan bersamaan dengan datangnya Bulan Ramadan harus dimanfaatkan optimal oleh segenap elemen PSIM (manajemen dan masyarakat Jogja) untuk meringankan beban tim kebanggaan itu.

Selanjutnya, biarlah Maman dan kawan-kawannya melenggang dengan kepala tegak menyudahi yang amat berat ini. Ingat, salah satu kebanggaan kita ada pada pundak dan semangat Maman dan kawan-kawan.

Sekadar mengingatkan, bentuk dukungan paling konkret dari kita semua adalah menyaksikan pertandingan demi pertandingan yang digelar di Stadion Mandala Krida. Dengan membeli tiket tentunya.

Jangan pernah mengatakan cinta dan bangga dengan PSIM, bila menyaksikan pertandingan saja harus *mbludus*, enggan beli tiket.

Percayalah, andai tiket yang tersedia terjangkau, itu sudah merupakan 'setetes darah bagi denyut nadi' PSIM. Bravo PSIM, tetap semangat!

Tembusan Kepala

INSTANSI	NILAI BERITA		
1. <i>Kesbangpur</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005